BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan keharusan bagi manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial, ini berarti pendidikan merupakan suatu kebutuhan hidup yang menjadi hak-hak asasi yang harus dilindungi. Setiap individu mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Oleh sebab itu dalam penyelenggaraan pendidikan diperlukan ketentuan hukum dan peraturan oleh negara atau pemerintah.

Dalam era globalisasi dewasa ini, masyarakat semakin menyadari betapa pentingnya pendidikan. Pendidikan merupakan titik ukur majunya suatu bangsa terutama bangsa Indonesia yang sedang membangun memerlukan tenaga-tenaga kerja yang cakap dan terampil. Oleh sebab itu, sekolah sebagai pendidikan formal merupakan tempat untuk memenuhi pendidikan dalam masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu hal yang teramat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara sehingga cepat atau lambatnya pembangunan bangsa sangat tergantung pada pendidikannya, karena pendidikan sangat berpengaruh dalam membentuk watak, pendidikan, pengetahuan, sifat, nilai keterampilan dan perilaku manusia agar menjadi manusia pembangunan.

Sukses tidaknya belajar ditentukan sebagian besar oleh pribadi siswa sebagai peserta didik yang sedang belajar, sekolah sebagai lembaga pendidikan hanya membantu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Sekolah adalah

sebagai wadah, lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai tempat untuk menyelenggarakan pendidikan dan latihan.

Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakansesuai dengan sistem pendidikan nasional yakni berdasarkan UU No. 20 tahun 2003. Masyarakat sering mengeluh tentang hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini merupakan cambuk bagi sekolah untuk lebih memperhatikan keadaan eksternal maupun internal pada sekolah. Salah satunya yakni kegiatan belajar mengajar sebagai inti dari kegiatan proses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk mempersiapkan siswa memasuki masa yang akan datang.

Usaha dalam belajar itu akan terlihat anak menjadi mampu dan terampil dalam kegiatan belajar di sekolah. Belajar mandiri dapat dipandang baik sebagai proses dan juga tujuan. Dengan kata lain, belajar mandiri dapat dipandang sebagai metode belajar dan juga karakteristik siswa itu sendiri.

Belajar mandiri sebagai tujuan mengandung makna bahwa setelah mengikuti suatu pembelajaran tertentu siswa diharapkan menjadi seorang siswa yang mandiri. Sedangkan belajar mandiri sebagai proses mengandung makna bahwa siswa mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu tanpa terlalu tergantung pada guru.

Berkaitan dengan hal itu, belajar mandiri dapat dikatakan proses belajar yang individualisasi (otodidak). Dengan demikian, dapat didefinisikan sebagai suatu pembelajaran yang memposisikan siswa sebagai penanggung jawab,

pemegang kendali, pengambil keputusan atau pengambil inisiatif dalam memenuhi dan mencapai keberhasilan belajarnya sendiri dengan atau tanpa bantuan orang lain. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memungkinkan siswa dapat secara mandiri. Karakteristik utama pendidikan dengan sistem belajar mandiri adalah tanggung jawab dalam mengendalikan dan mengarahkan belajarnya sendiri berada ditangan siswa sendiri.

Belajar mandiri merupakan sebuah konsep yang menonjolkan bagaimana kemampuan individu dalam memahami materi pelajaran atau pengetahuan yang menunjang hasil belajar. Cara setiap individu memang berbeda dalam memahami materi pelajaran, baik itu memahami materi secara teori maupun praktek. Hal ini bukan berarti apa yang menjadi gaya belajar seseorang dianggap tidak mengindahkan kelompok atau pun kerjasama, melainkan seseorang tidak bisa dipungkiri memiliki kepribadian dan cara sendiri dalam memaknai sebuah materi.

Cara belajar individu memang dapat dikemas dengan efisien, hal ini dikarenakan waktu yang digunakan tidak terlalu banyak dan cara belajar mandiri dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Akan tetapi dalam kenyataannya siswa mengabaikan dan tidak memperdulikan waktu yang diberikan oleh guru untuk belajar secara mandiri baik itu di sekolah maupun di rumah. Guru hanya sebagai fasilitator,adanya siswa dituntut untuk belajar secara mandiri dan bekerja keras. Namun pada saat waktu kosong, kerap sekali siswa bermain-main dan tidak mau belajar mengabaikan begitu saja. Inilah yang kerap terjadi dilapangan.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang berjudul, "**Pengaruh Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA An-Nizam Medan Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013**".

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian menjadi lebih terarah dan jelas, maka perlu dirumuskan ruang lingkup masalah. Jika ruang lingkup masalah sudah jelas, tentu penelitian dapat dilakukan secara mendalam. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Hambatan siswa dalam melakukan cara belajar mandiri.
2. Pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X SMA An-Nizam Medan semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka disini penulis akan membatasi masalah penelitian sebagai berikut: "Pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X SMA An-Nizam Medan semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini disesuaikan dengan latar belakang dan batasan masalah yaitu: "Bagaimanakah pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X SMA An-Nizam Medan semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah: "untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X SMA An-Nizam Medan semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- Bagi Universitas Negeri Medan: Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang hasil belajar yang ada hubungannya dengan cara belajar mandiri yang dimiliki siswa.
- Untuk Sekolah SMA An-Nizam Medan: Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap sekolah dalam rangka pembinaan

dan pengembangan sekolah yang bersangkutan, dan sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan mengetahui pola-pola cara belajar siswa maka guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan.

- Bagi Guru: Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan mengetahui pola-pola cara belajar siswa maka guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan.
- Bagi Siswa: Dengan mengetahui pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar sehingga dapat diperoleh hasil yang memuaskan.
- Untuk penulis: penelitian ini dapat dipakai sebagai landasan dan kerangka perumusan untuk penelitian selanjutnya.

THE Character Building UNIVERSITY